

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN IIUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Indopos Pos Kota Warta Kota

## Equestrian Siap Digunakan di Asian Games

**JAKARTA** - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meresmikan Jakarta International Equestrian Park Pulomas (JIEPP), Jakarta Timur, kemarin. *Venue* balap kuda bertaraf internasional itu siap digunakan pada perhelatan Asian Games XVIII.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, pembangunan *venue* JIEPP yang dilakukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Jakarta Propertindo (Jakpro) bersama anak perusahaannya PT Pulo Mas Jaya telah rampung 100% dan siap digunakan untuk Asian Games XVIII dan event kejuaraan internasional lainnya.

"Ini salah satu tempat yang insya Allah menjadi kebanggaan kita jelang Asian Games. Kami harap dari fasilitas ini muncul posisi dan prestasi Indonesia di dunia internasional, semoga betul-betul bisa dimanfaatkan," kata Anies di lokasi.

Anies menjelaskan, *equestrian* yang dibangun selama satu tahun dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI melalui penyertaan modal sebesar Rp417 miliar itu mampu menampung 990 penonton.

Menurut Anies, *equestrian* bertaraf internasional dengan fasilitas yang sangat luar biasa ini hanya ada tiga di Asia. Rencananya, *venue* ini akan digunakan pada perhelatan Asian Games XVIII untuk tiga disiplin *equestrian olympic*, yakni tunggang srasai (*dressage*) yang menonjolkan keluwesan gerakan

datikuda dan penunggangnya.

Selain itu, lompat tali tangga (*jumping*) yang mempertontonkan kemampuan dan keserasian kudamelorpat dan triomba (*eventing*) yang merupakan kombinasi dari ketiga disiplin tersebut sekaligus.

Dengan luas 35,25 hektare, kata Anies, JIEPP memiliki lima arena sebagai arena utama, yakni *training arena*, *warm up arena*, *collecting arena*, *covered training arena*, *cross country*, dan fasilitas penunjang lainnya. Dalam arena ini terdapat 156 kandang kuda dan *equine clinic* atau klinik khusus kuda yang didukung dengan kandang isolasi.

Dia berharap PT Jakpro dan seluruh jajaran dapat mengelola dan merawat tempat ini dengan baik serta memanfaatkannya dengan optimal. Untuk itu, mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu meminta agar PT Pulo Mas Jaya menyusun *roadmap* penggunaan *equestrian* selama 20 tahun ke depan. Sebab, dirinya ingin event itu tidak diwujudkan hanya dilaksanakan di Jakarta dengan fasilitas sebaik dan sebesar ini.

"Sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan untuk itu. Semua pihak harus bisa merawat dan mengembangkan

tempat ini untuk berbagai event. Semoga menjadi fasilitas yang mempunyai dampak besar untuk hari ini dan pada masa yang akan datang," ujarnya.

Anies menambahkan, JIEPP lebih dari sekadar arena *equestrian* biasa karena setelah Asian Games 2018 rampung, arena ini berpotensi menjadi tempat kegiatan meeting dan wisata atau meeting, incentive, conference-exhibition (MICE) andalan di Jakarta Timur yang tentunya dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi Pemprov DKI Jakarta.

Area hijau serta danau yang ada dalam kawasan ini juga telah menambah daftar ruang terbuka hijau (RTH) atau paraparkota guna meningkatkan daya dukung lingkungan, seolah menjadi oasis di tengah padatnya laju Jakarta Timur.

Presiden Direktur PT Pulo Mas Jaya Bambang Mursalin mengatakan, JIEPP yang berstandar internasional ini telah mengantongi sertifikasi bebas penyakit hewan kuda atau *equine disease free zone* (EDFZ) dari Dewan Kesehatan Hewan Dunia (CIF) di Paris dan Dewan Uni Eropa (EU) di Brussels.

Prestasi ini adalah hasil kolaborasi yang solid dari Pemprov DKI Jakarta, Kementerian

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

## Equestrian Siap Digunakan di Asian Games

Pertanian (Kementan), PT Pulo Mas Jaya, dan masyarakat sekitar yang berkomitmen untuk menjaga daerah sekitar arena equestrian sesuai standar internasional yang ditentukan.

Dalam perhelatan Asian Games nanti, Bambang menyebut, sedikitnya 1.200 kuda dari 20 negara akan datang ke venue ini. Menurut dia, lokasi equestrian sudah melalui *bio-security* yang ditetapkan oleh Organization for Animal Health (OIE), di mana semua kandang sudah dikasih dezinfektor, termasuk *vetero control*.

Dengan demikian, saat ini equestrian menjadi tempat bersih sama halnya seperti di Eropa. Rencananya, kuda-kuda Eropa akan dibidik pada 10 Agustus mendatang. "Kuda dari Asia sudah datang, tapi enggak boleh ke sini masih di karantina di Cinere, Depok. Kuda-kuda dari Eropa bisa langsung masuk dan keluar. Ini menunjukkan begitu bersihnya kita saat ini, untuk di area ini sehingga untuk ke depan mudah mudahan bisa mempertahankan. Infugas berat," legasnya.

Untuk diketahui, cabang olahraga equestrian merupakan salah satu *multisport olympic*.



Cabang ini memperlihatkan latihan tingkat tinggi dalam melatih kuda yang mengutamakan keserasian gerak antara kuda dan atletnya.

Dia menyebutkan, berbagai fasilitas baru dibidik di *venue* JIPEP yaitu, kandang kuda yang dilengkapi klinik khusus hewan dengan peralatan X-ray dan tes darah untuk mendekati kuda dari penyakit. Arena seluas 8.000 meter persegi ini juga memiliki fasilitas bagi penyandang difabel dan dilengkapi dengan ruang *very important person*

(VIP) layaknya kafe mewah, lantainya dialasi karpet, serta dilengkapi kursi kursinyaaman.

Bangunan tribune lantai pertama untuk ruangan tiket, official, atle, lobi, ruang serbaguna, dan kantor. Sementara di lantai dua terdapat ruang rapat, ruang konferensi pers, ruang wasit, dan ruang penyiaran. Lantai tiga terdiri atas ruang VIP lounge, arca rakan atlet, dan ruang VIP biasa.

Arena bagian paling utama yaitu lapangan perlombaan dengan luas seluas 8.000 meter

persegi dan lahan khusus latihan. Selain itu, terdapat juga arena pemancingan, tempat tunggu atlet dan kudanya yang akan bertanding, serta arena cross country.

Groom dormitory dipergunakan untuk asrama para perawat kuda dengan luas area 3.681 meter persegi. Asrama perawat kuda ini terdiri atas empat lantai dengan 91 kamar. Jika tidak ada kejuaraan atau pertandingan, asrama ini dapat berfungsi sebagai tempat penginapan atau hotel.

■ **bima setiyadi/  
helmi syarif**